

ABSTRAK

Septia Norhalisa. 2020. Identifikasi Kesalahan Siswa Kelas V MI Sullamut Taufiq Banjarmasin dalam Menyelesaikan Soal Cerita pada Mata Pelajaran Matematika. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. H.Hilmi Mizani, M.Ag (II) Ratna Kartika Irawati, M.Pd.

Soal cerita adalah soal yang menggunakan kalimat sehari-hari yang harus diterjemahkan terlebih dahulu ke dalam kalimat matematika jika ingin menyelesaikannya. Hal ini seringkali menyebabkan siswa salah dalam menerjemahkan dan menentukan konsep yang akan dipakai. Pokok bahasan matematika yang sering terdapat kesalahan ketika menyelesaikannya ialah materi Faktor Persekutuan Terbesar (FPB) dan Kelipatan Persekutuan Terkecil (KPK) Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja jenis-jenis kesalahan yang dilakukan siswa dan penyebabnya dalam menyelesaikan soal berbentuk cerita matematika pada materi FPB dan KPK.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas Va yang berjumlah 13 orang dan objeknya adalah kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal cerita. Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan tes, wawancara dan dokumentasi. Instrumen dalam penelitian ini berupa tes dan wawancara, tes terdiri dari essay yang berjumlah sepuluh soal dan instrumen wawancara yang berisi sejumlah pertanyaan berkenaan dengan jawaban dari soal yang sudah siswa kerjakan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan gabungan dari hasil tes dan wawancara dengan menggunakan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis data, maka didapatkan kesimpulan bahwa jenis kesalahan siswa terbagi menjadi 6 yaitu, kesalahan konsep, menggunakan data, prosedur, interpretasi bahasa, teknis dan kesalahan dalam menyimpulkan. Kesalahan ini disebabkan siswa kurang teliti, kurang bisa membahasakan kalimat cerita ke dalam kalimat matematika dan masih banyak yang kurang bisa perkalian dan pembagian.